

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang bermuara mengubah perilaku peserta ajar supaya meenjadi makhluk dewasa yang mampu mandiri dan berfungsi sebagai anadggota bumi dalam lingkquadngan temsdpat mereka berada (Sagala, 2010:3). Proses perubahan perilaku ini terjadi melalui pembelajaran yansdg mencessiptakan pengaladsman belajaar bagi dirii. Pengaladaman belaaajar merusedpakan usdaha yang sadaar dan teerencana dari kerabafh, maadsyarakat, dan pemeriasntah melasalui biswmbingan, pengsajaran, serta latihsaan baik di sekolasah maupun di luar sekolah (Sagala, 2010:4). Pendidikan dapat berbentuk formal, informal, dan nonformal, dengan pendidikan formal di sekolah mencakup jenjang dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, semuanya bertujuan menciptakan pengalaman belajar bermakna yang mengembangkan potensi individu.

Kurikulum dipahami sebagai rangkaian pengalaman belajar siswa dari awal hingga akhir. Kurikulum sering diartikan sebagai "jantung pendidikan" yang berkenaan dengan hal-hal yang dipelajari siswa. Tanpa kurikulum, pendidikan akan kosong, seperti jantung tanpa darah. Kurikulum juga dianggap sebagai program pendidikan yang menyediakan pengalaman belajar yang bertujuan mengubah perilaku siswa. Kurikulum memiliki empat dimensi yang saling berkaitan, yaitu: (1) kurikulum sebagai ide; (2) kurikulum sebagai rencana tertulis; (3) kurikulum sebagai pelaksanaan atau implementasi; dan (4) kurikulum sebagai hasil dari pelaksanaan kurikulum.

Pembelajaran adalah proses interaksi antarsara peserta ajar dgn pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran bertujuan membantu peserta didik menguasai ilmu, keterampilan, sikap, dan nilai melalui interaksi dengan pendidik. Meskipun serupa dengan pengajaran, pembelajaran menekankan adanya prrcakapan antaraa guru dan siswa, serta mencakup proses kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi olehh cara guru mengajar, dan guru perlu menguasai berbagai metode dan strategi agar hasil pembelajaran tercapai.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) penting diajarkan di sekolah dasar untuk membantu siswa memahami lingkungan sekitar. Menurut Wasilati, R.M. & Sugiyanto, S. (2018: 167), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cara manusia memahami alam melalui observasi sistematis dan penalaran ilmiah. IPA mencakup rasa keingintahuan, proses ilmiah, teori, dan implementasi konsep ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA membantu siswa mengembangkan kemampuan ilmiah yang penting dalam menghadapi tantangan global.

Pembelajaran pada SDN Jelapat II.1, berdasarkan observasi pada tanggal 9 Oktober 2023, terdapat berbagai masalah dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS, seperti kurangnya fokus siswa, pembelajaran yang monoton, dan rendahnya hasil belajar yang menunjukkan bahwa hanya 19% siswa dari jumlah siswa yang kelasnya diajarkan pembelajaran IPAS memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Model pembelajaran *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan contoh gambar sebagai

mediaia memadaahkan materi pembelajaran (Saragih & Situmorang, 2022:24).¹ Penggunaan media gambar dalam moddel iniii daaapat ditaampilkan melalui LCD, proyektor atau poster sederhana. Model example non example dapat menjadi solusi dengan memberikan visualisasi materi yang abstrak, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Model ini menggunakan contoh dan tidak-contoch untuk memebantu siswa memabangun konsep dan memahami materi secara lebih mendalam, seperti yang terbukti dalam berbagai penelitian yang menunjukkan peningkatan hasila belajar siswai dengcan metode ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarberkan latar balakang yangng diuraikan di atas dan penelitian yang relevan, maka permasalahan tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana Aktiviitas Guruu dalamam melakukan pembelajaran muatan IPA melalui model *Examples Non Examples* di kelas IV SDN Jelapat II.1?
2. Bagaimana Aktivitas Siswa dalam meikuti Pembelajaran Muatan IPA Menggunakan Model *Examples Non Examples* di kelas IV SDN Jelapat II.1?
3. Apakah *Examples Non Examples* mampu Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Siswa Muatan IPA Pada Kelas IV SDN Jelapat II.1?

C. Rencana Pemecahan

Berdasarkan permasalahan diatas hal tersebut terjadi pada saat peneliti observasi pada tanggal 09 Oktober 2023 pada pukul 08.00 WITA s.d selesai di kelas IV SDN Jelapat II.1, dilanjutkan dengan wawancara dihari yang sama pada

pukul 10.00 WITA s.d selesai dengan Ibu Antung sebagai guru kelas IV SDN Jelapat II.1. Hasil observasi dan wawancara tersebut ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran IPAS belum optimal, antara lain: 1) siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan tidak fokus, 2) siswa tidak aktif dan ada yang berbicara dengan teman selama pembelajaran, 3) metode pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa merasa bosan, dan 4) hasil belajar IPAS yang kurang memuaskan. Seorang guru bertanggung jawab menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa memahami materi yang diajarkan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan IPA, penulis tertarik menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sebagai solusi di kelas IV SDN Jelapat II.1. Menurut Hamzah dalam Kaharudin (2020: 39), model pembelajaran *examples non examples* adalah pendekatan yang menggunakan contoh melalui masalah atau gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar. Model ini diharapkan membantu siswa memilih dan menyesuaikan contoh-contoh yang disajikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Kaharudin (2020: 41) juga menyebutkan kelebihan model ini, yaitu siswa memulai dari satu definisi yang kemudian digunakan untuk memperdalam pemahaman konsep secara lebih kompleks. Proses *discovery* (penemuan) yang dilakukan siswa mendorong pembentukan konsep secara progresif melalui pengalaman dari *examples* dan *non examples*. Siswa juga diberikan contoh yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik konsep dengan mempertimbangkan bagian-bagian *example*, yang mungkin masih menunjukkan karakter dari konsep yang ada (Saragih & Situmorang, 2022:25).

Menurut Hamzah dalam Kaharudin (2020: 39) model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh melalui masalah atau gambar yang cocok dengan kompetensi dasar. Melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memilih dan menyesuaikan contoh-contoh yang ada melalui gambar tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Kaharudin (2020: 41) mengemukakan kelebihan *Examples Non Examples*, antara lain : Siswa bertolak dari satu pernyataan yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks. Siswa terlibat dalam satu proses *discoverly* (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example* dan *non examples*. Siswa dikasih sesuatu yang berolakan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan menimbang bagian *non examples* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah ada.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Aktivitas Guru dalam mengajar Muatan IPA Menggunakan Model *Examples Non Examples* di kelas IV A SDN Jelapat II.1
2. Aktivitas Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Muatan IPA Menggunakan Model *Examples Non Examples* di kelas IV A SDN Jelapat II.1

3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Jelapat II.1

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang luas dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan inovasi baru kepada guru agar tercapai proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.meningkatkan kerjasama guru dan antusiasme siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika/ipas.memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi guru sebagai pendidik dalam menerapkan model pembelajaran

b. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.Mengembangkan potensi kemampuan yang dimiliki serta kreatifitas siswa pada muatan ipas sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa

c. Bagi Sekolah

Sebagai referensi bagi guru IPAS penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Jelapat II.1.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan yang luas dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran Examples Non Examples sebagai calon guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Jelapat II.1 dengan menggunakan model Examples Non Examples dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Examples Non Examples terjadi peningkatan dimana guru mendapat skor 9 dengan kriteria cukup baik kemudian meningkat menjadi skor 14 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Examples Non Examples terjadi peningkatan dimana siswa mendapat persentase 52% dengan kriteria cukup aktif kemudian meningkat menjadi skor 81% dengan kriteria sangat aktif.
3. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Examples Non Examples terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 12 siswa dan secara klasikal sebesar 52% kemudian meningkat menjadi 23 siswa dan secara klasikal sebesar 81%.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam membina guru upaya meningkatkan kemampuan dan kualitas para guru dengan membekali berbagai metode dan model pembelajaran khususnya untuk muatan IPA agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

3. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran di kelas sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bermakna dengan menerapkan model Examples Non Examples khususnya pada muatan IPA. Namun, disarankan kepada guru untuk memvariasikan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran lain agar pembelajaran di kelas menjadi variatif.
4. Bagi Siswa, hendaknya siswa lebih fokus dan lebih aktif dalam pembelajaran
5. Bagi Peneliti Lain, hendaknya menggunakan model serta media pembelajaran yang bervariasi agar menarik dan menyenangkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu model Examples Non Examples. Di samping itu juga guru dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam mengembangkan model serta media pembelajaran yang lebih efektif dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran IPAS kearah yang lebih baik serta menggunakan model yang tepat sesuai dengan karakteristik anak usia SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kaharudin, 2020, *pembelajaran inovatif dan dan variatif*, pusaka almaida
- Andi Kaharudin, 2020, *pembelajaran inovatif dan dan variatif*, pusaka almaida
- Belajar dan Pembelajaran* - Perpustakaan UT <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKDK400403-M1.pdf> diakses tanggal 10 Desember 2023
- Darmini, *MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE-NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*, Volume 3 Nomor 6 Tahun 2019, hal 1
- Djamaluddin Ahdar.(2021).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:CV Kaaffah Learning Center
- Erike Agis Stiawati, *Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Ipa Sekolah Dasar*, 2022, hal 4
- Evaluasi Pendidikan. (2022). (n.p.): Deepublish.
- Imanuel Sairo Awang, *KESULITAN BELAJAR IPA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR*, Vol 6, No 2, 2015, hal 1
- Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, No 1 thn 2023, hal 3 dan 7
- Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*/oleh Anda Juanda.-- Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Oktober 2016.
- Riadi, Muchlisin. (2020). *Model Pembelajaran Examples Non Examples*. Diakses pada 20/12/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/model-pembelajaran-examples-non-examples.html>
- Suhelayanti, dkk., 2023, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, yayasan kita menulis
- Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktek di tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Grafindo
- Yanti Yuliana, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Examples Non Examples di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 005 Padangluas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Vol. 1, No. 2, 2018, hal 1